

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan bangsa yang sangat unggul, karena memiliki sumber daya alam dan manusia yang banyak untuk menciptakan bangsa yang unggul dan berkualitas maka harus memiliki pendidikan pembelajaran yang diberikan guru harus berkualitas. Pembelajaran berkualitas itu penting sehingga akan meneliti kualitas pembelajaran ini, dalam pembelajaran terdapat banyak aspek yang harus diketahui oleh guru.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pondasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Sebagai pondasi maka akan mempengaruhi kekokohan pendidikan selanjutnya. Maka dari itu kualitas pembelajaran PAUD harus lebih kuat, jika kualitas pembelajaran itu bagus maka pondasinya juga akan kuat, jika tidak maka akan menyulitkan pendidikan tingkat di atasnya. Kuatnya pondasi ini berkaitan dengan kualitas pembelajaran, yang mengakibatkan anak didik mampu mendapatkan pembelajaran yang berkualitas dan membuat anak mencapai tingkat perkembangannya.

Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2007 : 1) menjelaskan bahwa kualitas pembelajaran sebagai suatu kegiatan siswa dalam upaya memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar secara efektif. Dengan kata lain kualitas pembelajaran adalah proses pembelajaran yang efektif. Badru Zaman, dkk., (2008 : 4.12) menegaskan bahwa salah satu fungsi media pembelajaran adalah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Maka dengan menerapkan berbagai media pembelajaran artinya media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar efektif, benar-benar berfungsi untuk meningkatkan pembelajaran anak usia dini. (Follari, 2015) menjelaskan bahwa melakukan pembelajaran secara langsung di kelas, guru dapat lebih mudah memberikan instruksi kepada anak secara langsung terkait berbagai aktivitas pembelajaran yang sedang dilakukan, sehingga membuat anak-anak juga lebih mudah dalam

memahami instruksi guru, yang pada akhirnya membuat aspek-aspek perkembangan anak berkembang lebih optimal.

Dalam terwujudnya kualitas pembelajaran ini ada banyak hal yang mendukung yaitu sarana prasarana, materi pembelajaran, hasil belajar, aktivitas belajar siswa, serta pengetahuan dan keterampilan guru. Kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh banyak hal salah satunya adalah kualitas atau keterampilan guru. Di Kecamatan Pendopo ini sarana dan prasarana masih kurang mendukung pembelajarannya, dan di salah satu sekolah yang peneliti lihat ada beberapa guru yang masih belum paham tentang prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini. Maka dapat diprediksi terkait dengan prinsip pembelajaran beberapa pendidik belum menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran tersebut. Dengan itu peneliti mempertanyakan apakah pembelajaran PAUD di Kecamatan Pendopo sudah dapat dikatakan berkualitas atau belum. Dan juga masih sedikit peneliti yang meneliti tentang prinsip pembelajaran pada anak usia dini.

Pentingnya pendidikan anak usia dini yang berkualitas merupakan salah satu hal penting untuk terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, jika PAUD tidak berkualitas akan berpengaruh buruk terhadap perkembangan anak. Cara belajar anak usia dini berbeda dengan cara belajar anak usia sekolah, oleh karena itu pembelajaran anak usia dini berbeda dengan pembelajaran anak usia sekolah. Ada sejumlah prinsip yang harus diterapkan salah satunya belajar sambil bermain, penulis telah melakukan pengamatan sepintas di beberapa lembaga PAUD, faktanya masih banyak guru yang belum menerapkan prinsip pembelajaran tersebut dan masih ada guru yang belum memahami prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang tersebut judul penelitian ini adalah “Pengaruh Prinsip Pembelajaran terhadap Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini di Kecamatan Pendopo”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Dapat memahami pentingnya prinsip pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran
2. Di dalam pembelajaran anak usia dini guru harus menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Dalam sebuah penelitian dengan adanya pembatasan masalah yang jelas sangat diperlukan agar peneliti memperoleh data sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh penulis. Maka pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu: Dalam penelitian ini dibatasi pada prinsip pembelajaran dibatasi oleh sebagaimana yang telah ditetapkan oleh kemendikbud 2013.

D. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh prinsip pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran anak usia dini ?
2. Berapa sumbangan efektif prinsip pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran anak asia dini ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh prinsip pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran anak usia dini
2. Untuk mengetahui sumbangan efektif prinsip pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran anak usia dini

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk sebagai sumbangan informatif dalam mewujudkan kualitas pembelajaran terkait dengan prinsip pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran anak usia dini

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pembelajaran anak usia dini, dan dapat menambah pemahaman guru akan pentingnya prinsip perkembangan terhadap kualitas perkembangan anak usia dini

b. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini diharapkan bisa mendapatkan pengalaman yang akan bermanfaat dimasa yang akan datang

c. Bagi Dinas Pendidikan

Dapat mengetahui ada berapa pengajar PAUD yang masih belum mengerti tentang prinsip pembelajaran disekolah dan menjadikannya masukan untuk kedepannya.